

Informasi Pasar Korea Selatan

Peluang Ekspor

Snack

ke Korea Selatan



ITPC BUSAN

Pasar *Snack* di Korea Selatan

Tren ekspor makanan olahan Indonesia ke Korea Selatan cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Beberapa produk Indonesia yang mengalami peningkatan permintaan dari Negeri Ginseng ini antara lain molase, rumput laut, *malt*, dan *wafer*. Ada sejumlah kegiatan pameran perdagangan di Korea Selatan yang bisa dioptimalkan untuk menggenjot nilai ekspor *snack* ke Korea Selatan ini.



Tahun 2014 silam, sebuah produk keripik kentang kemasan sempat membuat heboh warga Korea. Makanan ringan bermerk *Honey Butter Chips* itu laku keras dan hanya dalam waktu dua bulan berhasil meraup keuntungan 5 milyar won dari harga jual sebesar 1.500 won per bungkus.

Bahkan, produk besutan *Haitai Confectionary & Foods* ini nyaris tak pernah tersisa di *se t i a p* supermarket di Korea. Konon, ada beberapa bungkus yang tersisa dilelang *online* dan bisa terjual dengan harga 2 kali lipat dari harga aslinya.

Fenomena *Honey Butter Chips* inilah yang disebut-sebut sebagai pendobrak dinamika pasar makanan ringan di Korea Selatan yang sebelumnya lesu. Beberapa produsen makanan ringan pun mencoba untuk mengikuti jejak *Haitai*, yaitu melalui inovasi produk dan pembaruan strategi pemasaran.

Untuk diketahui, pasar makanan ringan Korea Selatan mulai berkembang semenjak terjadinya industrialisasi yang pesat di tahun 1970-an. Beberapa produknya sedikit banyak terpengaruh oleh negara-negara Barat dan Jepang, baik dari segi variasi rasa, ukuran, bentuk hingga teksturnya. Seiring perkembangan waktu, industri itu berevolusi untuk menyesuaikan dengan selera orang Korea.

Makanan ringan yang cukup favorit di Korea Selatan adalah cemilan-cemilan beraroma makanan laut (*seafood*) semisal udang, cumi-cumi, rumput laut, kepiting dan juga gurita. Dan secara umum, konsumen Korea Selatan menyukai rasa asin, rasa kacang dan rasa manis dalam *snack* mereka.

Kabar terbaru, belakangan ini mulai muncul trend mengkonsumsi produk-produk *snack* yang lebih sehat dan ramah lingkungan. Sejumlah produk mencoba menjawab kebutuhan itu. Misalnya, ada camilan *energy bar* yang diisi dengan kacang-kacangan dan buah buahan, kue coklat dan biskuit yang terbuat dari keju dariimsil.

Itulah potret dinamisnya pasar *snack* Korea Selatan. Ini merupakan gambaran adanya kebutuhan dan ceruk pasar *snack* yang cukup potensial di Korea Selatan.

Tren Impor

Snack Di Korea Selatan

Impor Korea Selatan untuk komoditas *Snack* dalam lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Tren ini diproyeksi akan terus berjalan seiring dengan meningkatnya kapasitas industri makanan ringan dunia.

Industri *Snack* mengalami perkembangan yang signifikan di dunia. Ini bisa dibaca dari dinamisnya perdagangan komoditi *snack* (kode HS 1905) di pasar internasional yang menunjukkan nilai dan kuantitas ekspornya selalu meningkat setiap tahunnya.

Perkembangan nilai dan kuantitas ekspor di Dunia
(kode HS 1905) dalam US\$ dan Ton

Ekspor	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Values	30,718,553	31,934,195	29,690,248	31,348,013	33,525,404
Quantity	9,955,051	10,329,981	10,550,849	11,340,394	11,750,326

Sumber: trademark.org

Salah satu pasar potensial ekspor untuk komoditi *snack* dunia adalah Negara Korea Selatan. Menurut data yang dilansir oleh *trademap.org*, ada perkembangan yang menjanjikan untuk komoditi *Snack* di Korea Selatan. Sebab, impor komoditi *snack* di Negara Gingseng ini tidak pernah turun dan cenderung terus naik dalam lima tahun terakhir.

Pada tahun 2016, impor *snack* Korea Selatan tercatat sebesar 75,782 ton dengan nilai impor sebesar US\$ 318,387 juta. Kemudian, angka itu naik cukup signifikan

Nilai dan kuantitas impor Korea Selatan dari Dunia
(kode HS 1905) dalam US\$ dan Ton

Ekspor	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Values	245,017	290,08	289,865	318,387	367,251
Quantity	57,623	67,194	68,276	75,782	86,489

Sumber: trademark.org

menjadi 86,489 ton dengan total nilai sebesar US\$ 367,251 juta pada tahun 2017.

Saat ini varian rasa *green tea* mampu menarik segmen orang tua Korea Selatan dan Lotte Group masih mendominasi pasar dengan 37% *market share*. Adapun secara nilai, penjualan ritelnya pada tahun 2017 menembus angka 923,5 Milliar Korea Won. Angka ini disumbangkan oleh penjualan produk biskuit, *snack bar*, dan *snack* rasa buah-buahan.

Berdasarkan fakta penjualan ritel tersebut, *Euromonitor Internasional* memprediksi produk biskuit akan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa waktu kedepan. Adapun untuk produk *snack* impor, berdasarkan data lembaga tersebut terlihat produk cokelat seperti *wafer* masih berpeluang untuk menguasai *market share* yang ada. Hal ini didasarkan pada data tahun 2013 yang menunjukkan produk asal Italy mampu meraup pendapatan pertumbuhan di produk *wafer* sebesar 83%.

Peluang Pasar *Snack* Indonesia di Korsel

Nilai impor Korea untuk *snack* Indonesia di Korea Selatan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Saat ini Indonesia masih berada pada urutan ke 7 negara penyuplai *snack* ke Korea Selatan. Masih ada peluang besar untuk dioptimalkan, baik dari segi kuantitas maupun nilai.

Dari deretan penyuplai makanan ringan ke Korea Selatan, Indonesia menduduki peringkat ke 7 setelah Malaysia, Amerika Serikat, China, Japan, Taipei, dan Italy.

Berdasarkan data, nilai impor *snack* Indonesia di Korea Selatan memang sempat mengalami penurunan pada tahun 2015 lalu. Namun setelah itu membaik kembali dan berpeluang untuk terus dipacu.

Salah satu hambatan yang perlu dijawab adalah soal mutu dan kualitas produk. Pasalnya, Pemerintah Korea Selatan sangat melindungi Warga Negara Korea dari produk-produk impor yang tidak sehat dan berbahaya bagi manusia. Selain itu, faktor jarak yang paling jauh dibandingkan dengan sesama Negara Asean serta bahasa juga menjadi persoalan yang sedikit menghambat peningkatan ekspor *snack* Indonesia ke Korea Selatan.

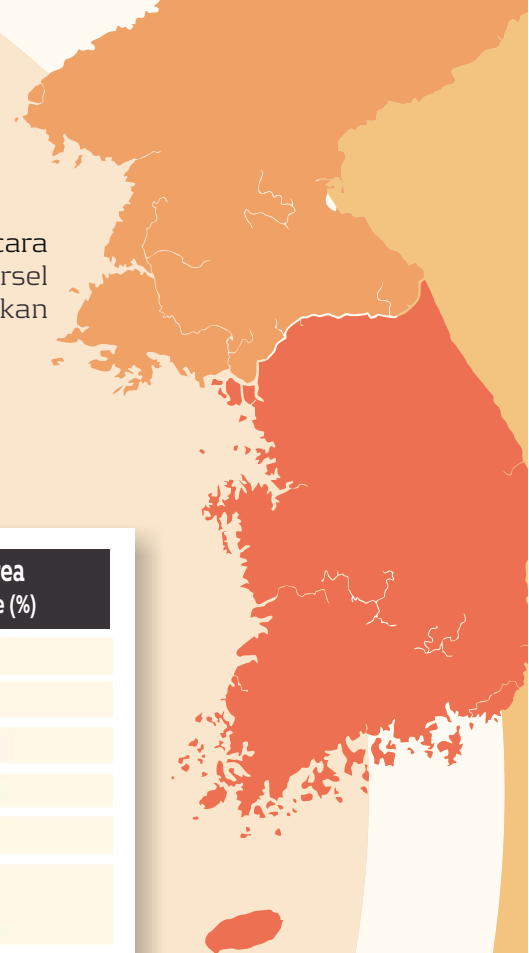
Negara Supplier *Snack* Korea Selatan untuk Produk HS 1905

Unit: US Dollar thousand

No	Exporters	Imported value in 2013	Imported value in 2014	Imported value in 2015	Imported value in 2016	Imported value in 2017
	World	245017	290080	289865	318387	367251
1	Malaysia	45657	37396	42366	56234	63979
2	United States of America	63088	76296	68987	59303	58939
3	China	37780	38821	41103	44403	47439
4	Japan	9232	11966	15644	23705	30888
5	Taipei, Chinese	14585	14119	11392	12223	23962
6	Italy	9659	14493	17909	22378	20272
7	Indonesia	8850	17503	12812	17029	18773
8	Viet Nam	8475	10600	9481	17513	16618
9	Germany	3317	5178	5336	7132	11588
10	Philippines	8039	13475	15183	11283	10476
11	France	2806	5610	6366	7089	9512

Meski demikian, Indonesia juga punya banyak kesempatan. Sebagai contoh, para pengusaha *snack* di Indonesia dapat merangkul dan berkerjasama dari beberapa institusi seperti KBRI Seoul dan ITPC guna lebih mengenalkan

produknya ke konsumen Korea Selatan secara lebih luas. Dan kabar baiknya, Pemerintah Korsel juga tidak memiliki rencana untuk menaikkan kebijakan tariff untuk produk ini.



Kebijakan Tarif untuk komoditas *snack* dari Indonesia

HS Code	Item	Tariff Rate(%)	ASEAN-Korea FTA Tariff rate (%)
1905100000	Crisp Bread	8	0
1905200000	Gingerbread and the like	8	0
19053	Sweet biscuits, waffles and wafers	8	0
1905310000	Sweet biscuits	8	0
1905320000	Waffles and wafers	8	0
1905400000	Rusks, toasted bread and similar toasted product	8	0
190590	Other		
19059010	Bakery wares		
1905901020	Ship's biscuits	8	0
1905901030	Pastries and cakes	8	0
1905901040	Biscuits, cookies, and crackers	8	0
1905901050	Baker's wares of rice	8	0
1905901090	Other	8	0

sumber : www.aseankorea.org

Kebijakan dan Prosedur Impor di Korea Selatan



Import Procedures for Confectionery and Snack

Meskipun *import Clearance* merupakan kewajiban dari Importir di Negara Korea, ada baiknya para exporter juga mengetahui prosedur impor di Korea Selatan.

Korea Selatan sangat ketat di dalam menjalankan prosedur import makanan dan minuman khususnya di komposisi dari makanan.

Selain itu, semua makanan import harus mengacu kepada *Food Safety Basic Act, Food Sanitation Act dan Food Labeling Standard*.

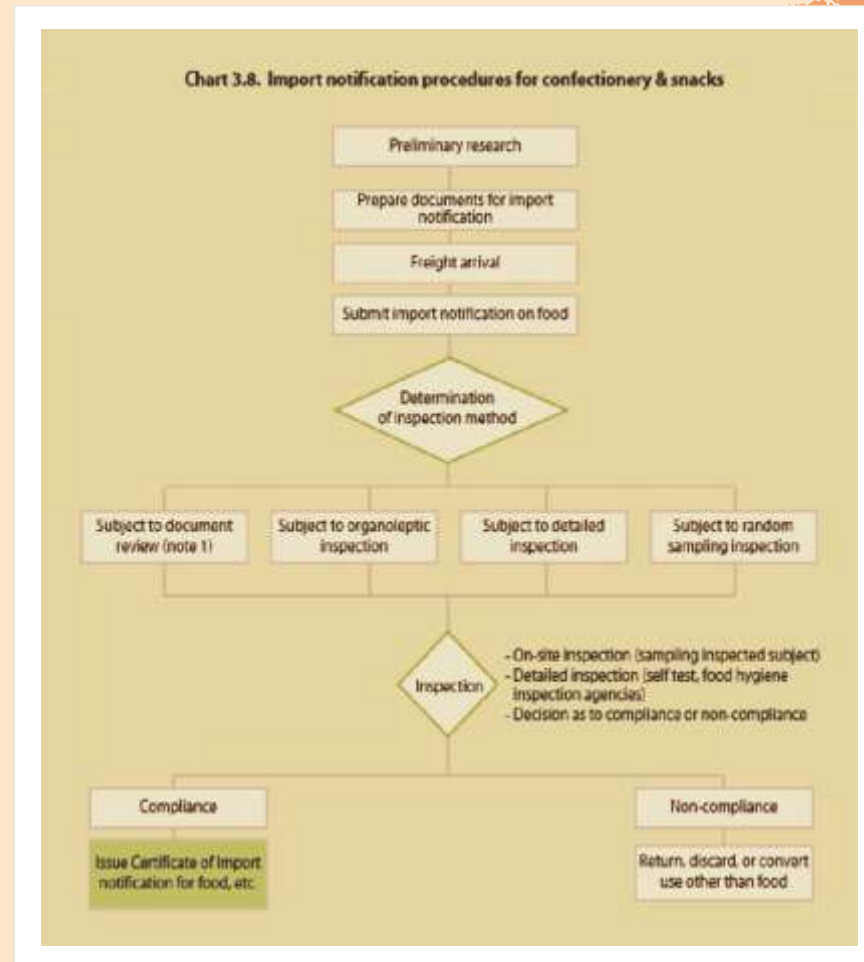
	Responsibilities of exporters or importers	Required documents
Required documents	<p><i>Compliance with the Food Sanitation Act</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Collect information whether items to be imported belong to subjects of Korea's Food Sanitation Act- When necessary, exporters or importers must carry out self-assessment of the goods- Exporters must prepare for documents necessary for import notification. Documents required for each item may differ based on the Food Sanitation Act. <p><i>Preparations for import clearance in Korea</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Exporters must prepare for documents necessary for import clearance of the Customs Office in Korea.	<p><i>Documents required from exporters</i></p> <ul style="list-style-type: none">- List of materials- Manufacturing and processing documents- Standards of items- Other documents requested by the Food Sanitation Act <p><i>Documents required from exporters</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Invoice- Packing list- Bill of lading or air way bill
Import inspection	<p><i>Compliance with the Food Sanitation Act</i></p> <p>Anyone wishing to import food must submit import notification and other necessary documents to the Korea Food & Drug Administration based on the Food Sanitation Act.</p>	<p><i>Documents required from importers</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Import notification- List of materials- Manufacturing and processing documents- Standards of items- Other required documents such as self-inspection of quality

Dokumen

Dokumen impor yang diperlukan adalah: *Invoice*, *Packing List* dan *Bill of Loading*.

- 1 Ada beberapa dokumen *import clearance* yang perlu disiapkan oleh importir yang harus diketahui oleh exporter. Misalnya, sertifikat yang dikeluarkan oleh *Ministry of Food & Drugs Administration (MFDA)*.
- 2 Berkenaan dengan itu, ada baiknya para exportir mengirimkan *sample* terlebih dahulu kepada calon importir untuk diujikan kandungan makanan, pengawet, bungkus dan lain sebagainya di MFDA.
- 3 Dokumen yang perlu disertakan dalam pengiriman sample adalah: dokumen uji lab. yang dikeluarkan oleh Badan POM Republik Indonesia dan Lembaga uji yang terakreditasi oleh KAN atau oleh lembaga internasional.
- 4 Setelah memenuhi syarat dari MFDA maka MFDA akan mengeluarkan *Certificat of Import Notification for Food*. Sertifikat ini harus ditempel dalam bentuk label stiker yang berbahasa Korea pada bungkus makanan. Pada saat kontainer datang di pelabuhan pun masih dilakukan cek random terhadap produk yang sudah mendapat ijin dari MFDA. Sebagai catatan banyak kontainer yang di *re-export* atau dibakar karena ditemukan kandungan-kandungan yang tidak sesuai dengan standard yang berlaku di Korea Selatan.

Prosedur Impor untuk Produk *Snack*



Source : Asean Korea Center

Standar Produk

Standar yang harus dipenuhi untuk produk *snack* yang akan di ekspor ke Korea Selatan adalah sebagai berikut :



Standar untuk produksi produk *snack*

STANDARDS for manufacturing and processing of confectionery

Confectionery include processed snacks, candies, chewing gums, popsicles made from plant derivatives with other food products or food additives.

CRITERIA MANUFACTURING AND PROCESSING

1. Popsicles should be disinfected at 68.5°C for more than 30 minutes or equivalent methods.
2. The size of a cup shaped jellies should have a lid over a radius of 55 cm and a height over 35

FOOD GRADE TYPES

1 Confectionary

Powdered grain and other plant derivatives baked, expanded, fried or added with food product, additive biscuits, crackers, traditional Korean sweets and snacks

2. Candies

Made from plant derivatives or sugar, sugar alcohol, food additives or food additives and modified in shapes. Candy, caramel sweet jelly, and jelly.

3. Chewing gum

Gum base from natural source, added with food product or food additive and processed

4. Popsicle

Drinking water mixed with food product or food additive and frozen. No ice-cream which contains mik fat.

Standards

1. Form Contents with original taste smell and color no foreign taste and smell
2. 20 and below (For only fried food products, oil-and-honey pastry 3 0 and below
3. Unapproved Tar coloring no tar allowed for candies, chewing gums only
4. Unapproved artificial flavor: not allowed (for candies only)
5. Antioidants (g/kg) No antioxidants other than the next listed shall be detected (chewing gums only)

BHA

BHT 0.75 and below [in mixed use, BHA, BHT and THBQ amount under 075 when totaled)

THBQ

6. Bacterial numbers

- Confectionery, candies 10,000 per 1 g and below (seal packed products only lactobacillus products exempted)
- Popsicle: 3,000 per 1 ml and below in liquid form (lactobacillus containing popsicle exempted)

7. Coliform groups: 10 per 1 mL and below (only for popsicle)

- Lactobacillus number : More than indicated (lactobacillus containing confectionery, candies, popside only)
- Squeeze rate(Newton) : 5 and below (Cup-shapes etc. jellies only)
- Total Aflatoxin (g/kg): 15 and below (Total of B1, B2, G1 and G2, for B1,10 g / kg and below, only for peanut and nut products)

Prosedur Bea Cukai Korea Selatan di bawah FTA

Pengurusan Ijin Impor (*Import Clearance*)

Import Clearance adalah proses mengeluarkan barang export dari wilayah kepabeanan untuk dapat masuk ke wilayah Korea Selatan untuk kemudian didistribusikan ke wilayah Korea Selatan



Strategi Memasuki Pasar

Untuk masuk ke pasar Korea Selatan memiliki tantangan tersendiri. Oleh karena itu strategi yang efektif diperlukan oleh pengusaha Indonesia untuk mengatasi tantangan tersebut. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah :

1 Meningkatkan Kualitas Produk

Korea Selatan memberlakukan peraturan yang ketat dalam memutuskan produk impor, seperti :



Kualitas Bahan Baku



Kebersihan Produk



Proses Produksi



Pengemasan Produk.

Dalam pengemasan produk ini juga harus dilengkapi dengan informasi produk yang jelas seperti bahan baku, kandungan yang ada, berat bersih dan lainnya. Dan yang harus diperhatikan juga adalah bahan untuk pengemasan produk yang ramah lingkungan

2 Kemasan Yang Menarik

Kecenderungan orang Korea adalah menyukai kemasan yang menarik. Perusahaan Korea sangat agresif di dalam *technology packaging*. Karena itu, para eksportir Indonesia disarankan dapat meningkatkan kreasi dan kreativitas kemasannya.



contoh kemasan di Korea

3 Natural dan Organik

- Dengan penghasilan yang tinggi, masyarakat Korea Selatan memiliki kecenderungan pola hidup sehat, termasuk dalam menentukan makanan yang mereka konsumsi. Tren mereka saat ini adalah melakukan pengurangan asupan garam, gula dan nasi.
- Dalam menunjang hidup sehat mereka juga lebih cenderung memilih makanan lokal yang menurut mereka sudah memiliki standar yang tinggi dan memilih makanan yang berasal dari organik.
- Para pelaku usaha di Indonesia bisa memasuki pasar Korea dengan mengurangi kandungan garam dan gula atau dengan menggunakan bahan yang berasal dari tanaman atau bahan *organic*.

4 Berpartisipasi dalam Berbagai Pameran

Ada dua cara berpartisipasi dalam pameran yang diadakan oleh pemerintah Korea Selatan, yaitu sebagai *exhibitor* dan juga *visitor*.

Manfaat strategis berpartisipasi dalam pameran adalah:

- Membantu para pengusaha untuk memperkenalkan produknya, baik kepada masyarakat Korea Selatan maupun kepada para importir Korea Selatan.
- Para pengusaha Indonesia dapat menjalin relasi sebanyak mungkin.
- Perusahaan yang terdaftar dalam pameran akan selalu dimasukkan ke dalam katalog bisnis yang dapat dijadikan referensi untuk perdagangan internasional.

Beberapa pameran yang difasilitasi oleh Korea Selatan adalah :

- Pameran LOHAS yang diorganisasikan oleh Pemerintah Kota Pulau Jeju, Pameran Asean Korean Fair yang diorganisasikan oleh Korean Asean Center (AKC), Pameran Jinju *Food & Agricultural Expo* yang diorganisasikan oleh Pemerintah kota Jinju.
- Setiap tahun ITPC Busan juga mengikuti beberapa pameran yang berhubungan dengan makanan dan minuman yaitu *Seoul Food dan Café Show* di Seoul. ITPC Busan dapat memfasilitasi sewa booth untuk 2 pameran tersebut diatas. Cara untuk dapat mengikutipameran tersebut adalah dengan mengirimkan email kepada ITPC Busan dengan melampirkan *company profile* dan mengirimkan sampel terlebih dahulu ke ITPC Busan untuk seleksi keikutsertaan di dalam pameran.

5 Menjalin kerjasama dengan perwakilan dagang di Korea Selata

- Untuk mengenalkan produk-produknya ke pasar Korea Selatan, para pengusaha Indonesia perlu menjalin kerjasama dengan lembaga atau institusi di Korea Selatan yang bergerak di bidang perdagangan.
- Pelaku usaha dapat mencari informasi mengenai perdagangan dengan menghubungi Perwakilan Dagang Luar Negeri Indonesia di Korea Selatan dalam hal ini adalah Indonesian *Trade Promotion Center* (ITPC) Busan dan Kedutaan Besar RI di Korea Selatan.

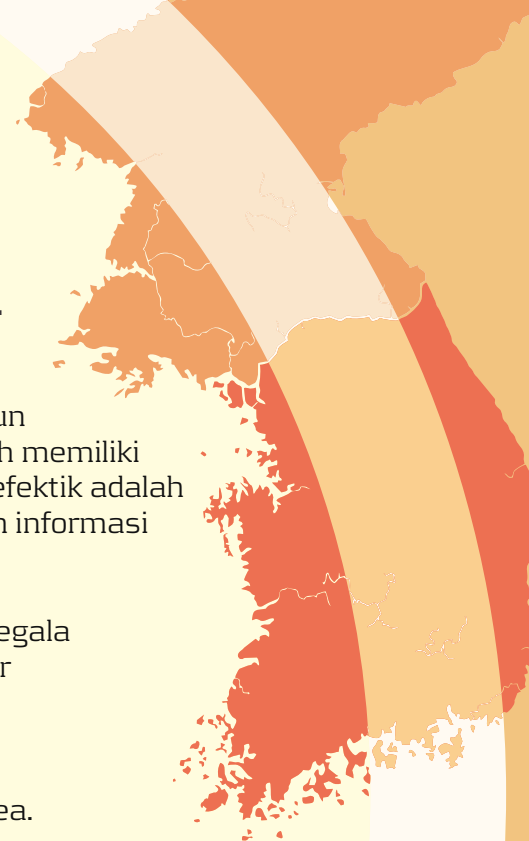


6 Memiliki Website Perusahaan

Salah satu cara efektif untuk memperkenalkan produk maupun perusahaan secara global adalah memiliki website. Adapun website yang efektif adalah yang memuat dan menampilkan informasi tentang hal-hal berikut ini;

Profil perusahaan, produk dan segala informasi yang dibutuhkan. Agar efektif menjangkau pasar Korea Selatan sebaiknya informasi-informasi tersebut ditampilkan dengan Bahasa Inggris dan Korea.

- Memiliki e-mail resmi perusahaan.
- Memiliki akun official kakao talk perusahaan.
- Mengintegrasikan website dengan blog naver Korea Selatan.
- Perusahaan wajib member respon dengan cepat apabila ada permintaan dari calon importir baik melalui e-mail ataupun media komunikasi lainnya seperti telepon atau faksimili.



Daftar Importir

Nama Perusahaan	Keterangan
1 Country house	CP : Mr. Jeon Hu Cheol Hwarangro 30 4th floor Danwon-gu, Ansan, Gyeonggi-do, South Korea Tel : 031 - 493 - 9544 Fax : 031 - 493 - 9744 Email : lasat@naver.com Website : www.countryhouse.co.kr
2 Miseong Family	Nammun Building No. 312, Nammudaemunro 5ga 36-1 gu, Jung-gu, Seoul, South Korea Tel : 02 - 723 - 8175 Fax : 02 - 723 - 8177 Email : msfgo@msfgo.co.kr Website : www.msfgo.co.kr
3 Atti International	Ogeum-dong, Green Building 7th floor, Songpa-gu, dongnamro 297, Seoul, South Korea Tel : 02 - 2038 - 8660
4 Oseongmulsan	Seongpa-gu, songpadaero 28 gil 13, jisang 8th floor no. 807, Seoul, South Korea Contact : 010 - 2909 - 3725
5 Emax Trading	162 Samseong-dong, Gangnam-gu, Seoul, South Korea Tel : 02 - 3427 - 0752

Nama Perusahaan	Keterangan
6 Foodpia	Bupyeong-gu, jubutoro no. 146 road 36, Incheon Contact : 070 - 8258 - 4151
9 Won International	Daekdoro No.82 Road 45, Deokyang-gu, Goyangsi, Gyeonggi-do, South Korea Tel : 02 - 584 - 5622
10 Asong Trading	Seongsorungdanro 22angil 16, 1st floor, Wolamdong, Dalso-gu, Daegu Tel : 070 - 8623 - 3369
11 Kkeuremong F&B	Simingongwonro 8, Buam-dong, Busanjin-gu, Busan, South Korea Tel : 070 - 7557 - 9510 Email : master@cremon.co.kr Website : http://www.cremon.co.kr/
14 CRETEC CHEGIM CO.,LTD	CP : Choi, Young Soo (700300.0)69 Ingyo-dong Jung-gu Daegu KOREA Tel : +82-53-250-0770 Fax : +82-53-250-0777 Email : hillary@chegim.co.kr Website : www.chegim.co.kr
15 YEJOONARA CO.LTD	CP. Kim, Kwang Chan 349-1, Chowonji-ri, Daegot-myeon, Gimpo-si, Gyeonggi-do Tel: +82-31-985-0211-5 Fax: +82-31-985-0216 Email: Yejoo153@chol.com, Yejoo123@naver.com

Pameran

Nama Pameran	Tanggal	Website
Café Show Seoul, COEX Seoul, Korea Selatan	7-10 Nov. 2019	http://www.cafeshow.com/eng/main.asp
Seoul Food 2019, KINTEX, Gyeonggi-Do, Korea Selatan	21-24 Mei 2019	http://www.seoulfood.or.kr/eng/main.asp
Sweet Korea 2019, KINTEX, Gyeonggi-Do, Korea Selatan	18-21 April 2019	https://www.tradefairdates.com/Sweet-Korea-M3448/Goyang.html





ITPC BUSAN
 Indonesian Trade Promotion Center
 인도네시아 무역진흥센터
www.itpc-busan.kr



Jakarta-Indonesia

Daftar Nama Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan

di Seoul 55 Yeouuido-dong, Yeongdeungpo-gu,
 Seoul 150-010, Republik Korea
 Telp : +82-2-783-5675/77
 +82-2-783-5371 atau 72
 Fax : +82-2-780-4280
 E-mail : pensosbud@indonesiaseoul.org
 Website : www.indonesiaseoul.org/
atdag-kor@depdag.go.id

Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC)

Busan 1st floor, #103
 Korea Express Building
 1211-1 Choryang-dong,
 Dong-gu, Busan
 Korea Selatan
 Telp : +82-51-441-1708
 Fax : +82-51-441-1629
 E-mail : Itpc_kor@yahoo.com
 Website : www.itpc-busan.kr

Daftar Nama Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

Kedutaan Besar Korea Selatan, Jakarta

Jl. Jenderal Gatot Subroto
 Kav. 57 Jakarta Selatan 12950
 Tel : +62-21-2967-2555
 Fax : +62-21-2967-2556 / 2557
 E-mail : koremb_in@mofat.go.kr

KOTRA (Korea Trade Promotion Corporation)

Jakarta Wisma GKBI, 21F Suite 2102
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 28,
 Jakarta 10210, Indonesia
 Tel : +62-21-574-1522
 Fax : +62-21-572-2187
 E-mail : jakarta@kotra.or.kr

KOICA (Korea International Cooperation Agency)

Jakarta Jl. Gatot Subroto No.58, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Kamar Dagang Korea Selatan Dan Indonesia di Indonesia dan Korea Selatan

Korea Trade Center Indonesia,

Korea Association Building 2nd floor
 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.58 Jakarta 12780
 Phone: +62-21-521-2515 / +62-21-527-2054
 Fax: +62-21-521-2486
 E-mail: info@innekorean.or.id
 Website: www.innekorean.or.id

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)

Menara Kadin Indonesia 29th floor
 Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav.2-3 Jakarta 12950
 Phone: +62-21-527-4484
 Website: www.kadin-indonesia.or.id

Association of Foreign Trading Agent Korea

KOIMA Building, Hangang-ro 2-ga,
 Yongsan-gu, Seoul,
 Phone: +82-2-792-1581/4
 Fax: +82-2-785-4373
 E-mail: aftakol@magiclink.dacom.co.kr
 Website: www.aftak.or.kr

Asosiasi Perdagangan Korea Selatan (Korea Trade-Investment Promotion Agency)

300-9, Yeomgok-dong, Seocho-gu, Seoul
 Phone: +82-2-3460-7114
 Fax: +82-2-3460-7777
 Website: www.kotra.or.kr